



40 Ribu Orang Akan Padati Giwangan

■ Pergerakan Penumpang Bus Masih Landai



Prediksi lonjakan sekitar 40 persen baik penumpang maupun kendaraan. Puncaknya kita prediksi tanggal 21 April.

Bekti Zunanta
Kepala UPT Terminal Giwangan

YOGYA, TRIBUN - Kepadatan pemudik di Terminal Giwangan, Kota Yogyakarta diperkirakan akan mulai terlihat pada sepuluh hari terakhir Ramadan. Meski saat ini aktivitas pemudik di Terminal Giwangan mulai terlihat, namun kenaikan penumpang belum signifikan. "Selama beberapa hari selama Ramadan agak sepi, nanti setelah mendekati H-10 (Lebaran/pekan depan) baru ada lonjakan, kalau di hari-hari sekarang kita masih landai," ujar Kepala UPT Terminal Giwangan, Bekti Zunanta, Jumat (6/4).

Sepanjang bulan Ramadan kali ini kendaraan yang datang ke Terminal Giwangan hanya berkisar 700 unit saja per hari. Jumlah ini jauh lebih sedikit dibanding momen sebelum Ramadan, yang mana setiap harinya rata-rata 1.200 unit bus masuk ke terminal terbesar di DIY ini. "H-10 diperkirakan rata-rata di atas seribu. Prediksi lonjakan sekitar 40 persen baik penumpang maupun kendaraan. Puncaknya kita prediksi tanggal 21 April," jelas Bekti.

● ke halaman 11



MENUJU KAMPUNG HALAMAN

- Penumpang di Terminal Giwangan saat ini belum melonjak signifikan.
- Diprediksi, lonjakan penumpang akan terjadi mulai tengah pekan depan (H-10 Lebaran).
- Pada hari tersebut, diperkirakan akan ada sekitar seribu bus yang masuk ke Terminal Giwangan per harinya.
- Saat puncak arus mudik kali ini, akan ada 40 ribuan penumpang yang menuju Terminal Giwangan dari sejumlah kota keberangkatan.
- Peningkatan jumlah penumpang ini juga disumbang dari armada bus mudik gratis dari sejumlah instansi/lembaga.
- Sejumlah pihak memprediksi peningkatan perjalanan arus mudik/balik kali ini didominasi kendaraan pribadi.
- Kota-kota seperti DKI Jakarta dan sekitarnya akan menyumbang lonjakan pemudik berkendaraan pribadi yang menuju Jawa Tengah & DIY.

GRAFIS: FAUZIARAKIM

40 Ribu Orang

● Sambungan Hal 1

Prediksi kenaikan sekitar 40 persen itu dibandingkan dengan momentum Ramadan 2022. Pada tahun lalu puncaknya penumpang dan unit bus hanya mencapai 23 ribu unit saja. Jika dihitung untuk estimasi rata-rata harian H-10 Lebaran bisa mencapai 8 ribuan penumpang per hari. Memang angka itu diprediksi lebih rendah dari sebelum puasa kemarin yakni mencapai 10-11 ribu penumpang per hari.

"Biasanya kita sampai H-7 itu masih di bawah, karena (momentum) puasa orang jarang bepergian, setelah menginjak mudik gratis itu mulai meningkat. Puncaknya diprediksi sampai sekitar 40-an ribu penumpang (yang menuju Terminal Giwangan)," ungkapnya.

Peningkatan itu disebabkan oleh beberapa hal, termasuk dengan armada bus mudik gratis yang ditambah oleh beberapa lembaga. Setidaknya, sejauh ini program mudik gratis yang bakal menuju Terminal Giwangan berasal dari Kemenhub dan Pemprov DKI Jakarta. Jumlah armada bus yang akan datang dari program ini pun meningkat dibandingkan tahun

lalu. "Ya, (meningkat) karena satu sisi ini libur agak panjang. Kedua, program mudik gratis tahun ini lebih banyak daripada tahun kemarin," ujar Bekti.

Saat momentum arus balik, Terminal Giwangan juga akan memberangkatkan para penumpang dari program mudik gratis. Bekti menuturkan, tahun lalu armada mudik gratis dari Kemenhub hanya 35 unit bus saja. Sedangkan untuk tahun ini jumlah bertambah sampai dengan 60 unit bus.

"Kami kedatangan bus dari DKI nanti ada 35 unit, kalau tahun kemarin DKI hanya 21 unit. Belum yang dari Bandung, Lampung, yang notabene belum ada surat resmi ke kami, karena biasanya dari Banten, Jawa Barat, Lampung itu mengadakan mudik gratis juga," terangnya.

Direncanakan armada mudik gratis Kemenhub akan diberangkatkan dari Jakarta pada tanggal 18 dan 19 April mendatang. Dengan lokasi pemberangkatan dari Terminal Kampung Rambutan dan terminal lainnya di DKI Jakarta.

Sementara, armada bus mudik gratis dari Pemprov DKI Jakarta berangkat lebih awal yakni pada tanggal 17 April nanti. Pemusatan keberangkatan pemudik menurut informasi yang

diterima Bekti berada di Tugu Monas.

Sedangkan saat arus balik, Terminal Giwangan akan memberangkatkan sekitar 40 armada bus dari Kemenhub pada 27 April. Sedangkan untuk bus dari Pemprov DKI Jakarta akan diberangkatkan dari terminal yang sama pada 28 April, sebanyak 30 armada.

UPT Terminal Giwangan juga sudah menyiapkan 1.300 unit bus Antarkota Antarprovinsi (AKAP) pada arus mudik dan balik Lebaran nanti. Bagi masyarakat yang tertarik mengikuti mudik gratis bisa langsung mendaftar ke pihak-pihak yang membuka program itu.

Rekayasa lalin

Rekayasa arus lalu lintas (lalin) telah disiapkan oleh jajaran Polres Kulon Progo bersama Dinas Perhubungan (Dishub) setempat untuk mengurai kemacetan menjelang arus mudik Lebaran 2023. Kasatlantas Polres Kulon Progo, AKP Johan Rinto Damar Jati mengatakan, untuk jalur jalan lintas selatan (JJLS) atau Jalan Daendels, pihaknya telah berkoordinasi dengan Dishub Kulon Progo untuk menempatkan rambu penunjuk arah.

Mengingat di ruas jalan Daendels terdapat Jembatan Glagah yang rusak, sehingga tidak bisa dilalui

karena ditutup permanen. Bagi pengendara dari arah Purworejo, Jawa Tengah yang hendak menuju ke Yogyakarta melewati Jalan Daendels akan diarahkan ke kiri masuk ke Jalan Nasional Wates-Purworejo.

Sementara di wilayah timur, masyarakat yang hendak keluar dari Yogyakarta lewat jalur selatan akan diarahkan ke Simpang Tiga Brosot. "Di sana (Simpang Tiga Brosot), kita buat tanda petunjuk arah untuk mengalihkan arus lalu lintas menuju ke jalur yang tembus ke Simpang Tiga Toyan untuk masuk ke Jalan Nasional Wates-Purworejo," jelas Johan, Jumat (7/4).

Adapun untuk mengantisipasi pertemuan arus lalu lintas di Simpang Tiga Toyan, Satlantas Polres Kulon Progo akan menempatkan personelnya meski sudah terdapat lampu lalu lintas di sana. Sedangkan di wilayah utara, Satlantas Polres Kulon Progo akan mendirikan pos pengamanan di wilayah Nanggulan untuk mengantisipasi keramaian arus lalu lintas yang hendak bepergian ke Magelang, Jawa Tengah. Apalagi di wilayah Nanggulan juga banyak terdapat jujukan wisata sehingga diprediksi akan menjadi lokasi tujuan pelancong dari luar daerah. (hda/scp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005